

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang menguji pengaruh *turnover intention*, komitmen organisasi, tekanan anggaran waktu, *locus of control* eksternal dan skeptisisme profesional terhadap perilaku disfungsional audit, maka pada akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. *Turnover intention* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.
2. Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional audit.
3. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.
4. *Locus of control* eksternal tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.
5. Skeptisisme profesional berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional audit.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit seperti sifat kepribadian, stress kerja, nilai religius, dan lain – lain.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mengombinasikan penelitiannya dengan metode kuesioner dan wawancara, sehingga jawaban responden lebih representative.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subyek penelitian atau sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk digeneralisasikan. Perluasan cakupan sampel bisa berupa cakupan jenis auditor atau cakupan wilayah auditor. Cakupan jenis auditor, seperti auditor pajak, auditor internal perusahaan, dan auditor yang ada di pemerintahan (BPK dan BKP).

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada 5 variabel yang digunakan untuk menguji pengaruh perilaku disfungsional audit yang terdiri dari: variabel *turnover intention*, komitmen organisasi, tekanan anggaran waktu, *locus of control* eksternal dan skeptisisme profesional.
2. Penelitian ini terbatas pada metode penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, sehingga terdapat beberapa kelemahan yaitu jawaban responden tidak jujur dan serius serta ada kemungkinan responden tidak paham dengan pernyataan yang diajukan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah DIY dan Jawa Tengah (Surakarta dan Semarang).

